ABSTRAK

Sulis Andini, Nim: E01213079, 2017, " Tafsir Sayyid Quṭb dalam Surat al-Shams Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard."

Pada zaman modern ini, manusia sebagian besar telah tergerus oleh modernisasi. Hingga membuat mereka lebih mementingkan kemoderenan dalam hidup mereka dan mengenyampingkan kondisi batin atau spiritual mereka. Dalam memenuhi kehidupan modern ini terkadang mereka melanggar aturan agama yang telah di tetapkan dalam risalah-risalah yang telah di turunkan oleh Allah melalui utusannya. Sebagian dari manusia modern ini telah lupa akan eksistensi mereka yang sebenarnya, yakni sebagai manusia yang sempurna adalah kembali kepada Allah dan mengikuti petunjuk-Nya. Oleh karena itu penulis disini membahas mengenai eksistensi manusia. Dalam hal ini, penulis menggunakan tafsir surat al-Shams sebagai data. Karena tafsir surat ini berbicara tentang hakikat manusia. Sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana muatan eksistensial dalam tafsir surat al-Shams 2) Bagaimana muatan eksistensial yang ada pada tafsir surat al-Shams dalam analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan yang berkenaan dengan eksistensi manusia dari prespektif Soren Kierkegaard dan untuk mengetahui tentang muatan eksistensial dalam tafsir surat al-Shams dengan menggunakan analisis Eksistensi manusia menurut Soren Kierkegaard.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library research).* Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan mengumpulkan data fakta melalui berbagai sumber untuk menemukan hasil analisis yang memiliki nilai keautentikan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yakni menganalisis hasil temuan yang berupa muatan eksistensial dalam tafsir Surat al-Shams. Dan menganalisis hakikat manusia (muatan eksistensial) dengan menggunakan teori eksistensialisme Soren Kierkegaard. Dari penelitian ditemukan hasil bahwa muatan eksistensial yang ada dalam surat al-Shams ini, ternyata ada kemiripan dengan tahapan eksistensial yang digagas oleh Soren Kierkegaard. *Yang pertama*, tahap estetik yang di gambarkan dengan kaum Tsamud yang lebih mengedepankan nafsu mereka (membunuh unta yang merupakan mu'jizat dari Allah) sehingga mereka tidak lagi menghiraukan batasan atau peringatan yang telah di sampaikan oleh nabi Shaleh. *Yang kedua*, tahap etik di gambarkan dengan adanya kebebasan memilih bagi manusia dengan mengetahui akan aturan dan bertanggungjawab atas berbagai tidakan yang di lakukan. *Yang ketiga*, tahap religius yang di gambarkan dengan keberuntungan bagi manusia yang memilih untuk menyucikan jiwa mereka. yakni kembali beriman kepada Tuhannya.

Kata kunci: Tafsir surat al-Shams, Sayyid Quṭb, Eksistensialisme, Soren Kierkegaard

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id